

ABSTRACT

DESCRIPTION ON DEATH AMONG MOTORCYCLIST IN ROAD TRAFFIC ACCIDENT THAT WAS AUTOPSIED IN RSUP DR. SARDJITO FROM JANUARY 2015 TO DECEMBER 2016

Pramudito Yudhistira*, Wikan Basworo**, Hendro Widagdo**

* Student of Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

** Departement of Forensic, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta

Background: Road traffic crash will become the 7th leading cause of death by 2030 without any sustain action (WHO, 2017). In Indonesia, the total of road traffic crash from 1 January 2017 to 31 March 2017 is 24.117 and the total of death in between is 5.317. In province of DIY, the total of road traffic crash is 851 and the total number that causes fatality is 120 since the last 3 months from March to May 2017. Motorcycle has five times higher than car in road traffic accident (Korlantas, 2017).

These facts do raise concern about the importance of effective road traffic accident prevention. Thus, study upon the description of road traffic injury especially in motorcycle is necessary, hoping it will support further research and raise road safety awareness.

Objective: The objective of the study is to describe on death among motorcyclist in road traffic accident by gender, age, time of accident, location of accident, alcohol status, location of injury, and type of trauma in Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito from January 2015 to December 2016.

Method: This study uses a descriptive observational retrospective design by collecting data from visum et repertum. It will be conducted for 1-month period. The study will be conducted in the city of Yogyakarta in Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito.

Result: This study reveals that there are 110 cases motorcycle accident reported in Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito from January 2015 to December 2016. There were 83 males and 27 females. 35 cases occur at the age group of late adolescent and one case at the age group children. 42 cases occur at the time of 00.00-05.59 and 19 occur at the 18.00-23.59. There are 72 cases occur in Sleman regency and no cases in Gunung Kidul and Kulonprogo. There are 23 cases involve in alcohol intoxication and among those, there are 11 cases at the level of 400 mg%. 87 cases don't involve in alcohol intoxication. There are 108 cases in motorcycle accident involving in head trauma and one cases occur in anus. All of the cases occur at least one blunt type trauma and one case occur of at least one sharp type trauma.

Conclusion: Among the cases reported. The most frequent cases occur involved in men, late adolescent, 00-05.59, Sleman, head trauma, and blunt type trauma. In alcohol status, 400 mg% of BAC has more proportion of motorcycle accident than lower BAC.

Keyword: Road Traffic Accident, Motorcyclist, RSUP Dr. Sardjito, January 2015 to December 2016

INTISARI

DESCRIPTION ON DEATH AMONG MOTORCYCLIST IN ROAD TRAFFIC ACCIDENT THAT WAS AUTOPSIED IN RSUP DR. SARDJITO FROM JANUARY 2015 TO DECEMBER 2016

Pramudito Yudhistira*, Wikan Basworo**, Hendro Widagdo**

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

** Departemen Forensik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta.

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas (KLL) akan menjadi penyebab utama kematian ke 7 pada tahun 2030 apabila tidak diintervensi (WHO, 2017). Di Indonesia, total kecelakaan lalu lintas dari 1 Januari 2017 sampai 31 Maret 2017 adalah 24.117 kasus dan total kematian di antaranya adalah 5.317 jiwa. Di provinsi DIY, total KLL adalah 851 dan yang menyebabkan kematian adalah 120 sejak 3 bulan terakhir dari bulan Maret sampai Mei 2017. KLL pada sepeda motor lebih sering lima kali dibandingkan KLL pada mobil (Korlantas, 2017).

Fakta ini menunjukkan pentingnya pencegahan KLL yang efektif. Dengan demikian, studi deskripsi KLL terutama sepeda motor diperlukan, dengan harapan dapat memberikan data inisial dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kematian di antara pengendara sepeda motor dalam KLL menurut jenis kelamin, usia, waktu kecelakaan, lokasi kecelakaan, status alkohol, lokasi cedera, dan jenis trauma pada Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2016.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain retrospektif observasional deskriptif dengan mengumpulkan data dari *visum et repertum*. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan di Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Hasil: Tercatat 110 kasus kecelakaan sepeda motor yang dilaporkan di Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito mulai Januari 2015 sampai Desember 2016. Dari total 83 laki-laki dan 27 perempuan, 35 kasus terjadi pada kelompok usia remaja akhir dan satu kasus pada kelompok umur anak. 42 kasus terjadi pada saat 00.00-05.59 dan 19 terjadi pada pukul 18.00-23.59. Ada 72 kasus terjadi di Kabupaten Sleman. Tidak ada kasus yang dilaporkan di Gunung Kidul dan Kulonprogo. Ada 23 kasus yang melibatkan intoksikasi alkohol dan 11 kasus diantaranya pada tingkat 400 mg%. Pada 87 kasus lainnya tidak terdeteksi intoksikasi alkohol. Ada 108 kasus kecelakaan sepeda motor yang melibatkan trauma kepala dan satu kasus terjadi trauma anus. Semua kasus terjadi setidaknya satu trauma tipe tumpul dan satu kasus terjadi pada setidaknya satu trauma tipe tajam.

Kesimpulan: Di antara kasus yang dilaporkan. Kasus yang paling sering terjadi terjadi pada pria, remaja akhir, 00.00-05,59, Sleman, trauma kepala, dan trauma tipe tumpul. Dalam status alkohol, 400 mg% BAC memiliki proporsi kecelakaan sepeda motor lebih banyak daripada BAC yang lebih rendah.

Keyword: Kecelakaan Lalu Lintas Jalan, Pengendara Sepeda Motor, RSUP Dr. Sardjito, Januari 2015 sampai Desember 2016.